

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 106811 Bandar Setia

Anjeli Mutiara Sella Simanjuntak¹, Khairunnisa Nasution², Susmitha Marina Angel³,
Mei Vina Estetika Br Sembiring⁴, Anastasia Desmeria Br Ginting⁵, Sofia Maharaja⁶,
Riski Margaretha Nadeak⁷, Rehan Shafira⁸, Sri Rahayu⁹

¹⁻⁹Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl.Nusa Indah Gg.Mawar Kec.B.Kuis

Korespondensi penulis: Meivina1705e@gmail.com⁴

Abstract. *Student learning motivation is an important component in the educational process that influences student success, especially in Indonesian language subjects in elementary schools. This research aims to analyze the factors that cause students' low learning motivation towards Indonesian language subjects. This research uses a qualitative approach using interviews and observations in class V of SD Negeri 106811 Bandar Setia. The research results show several factors that influence students' low learning motivation, such as personal interest, perception of subjects, teaching methods, learning environment and availability of learning resources. This research provides practical recommendations for educators and stakeholders to increase student learning motivation in Indonesian language subjects in elementary schools.*

Keywords: *Learning Motivation, Indonesian Language Subjects, Elementary School.*

Abstrak. Motivasi belajar siswa merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang mempengaruhi keberhasilan siswa, khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi di kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, seperti minat pribadi persepsi terhadap mata Pelajaran, metode pengajaran, lingkungan pembelajaran dan ketersediaan sumber belajar. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

LATAR BELAKANG

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di tingkat sekolah dasar, motivasi belajar menjadi krusial karena membentuk dasar sikap dan kebiasaan belajar yang akan berdampak pada jenjang Pendidikan selanjutnya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai salah satu mata pelajaran utama di kurikulum sekolah dasar, memiliki peran vital dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Namun, dalam kenyataannya, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali berada pada tingkat yang rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti minat pribadi, persepsi terhadap mata pelajaran, dan kemampuan belajar

individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pengajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan belajar, dukungandari orang tua, dan ketersediaan sumber belajar yang memadai. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor tersebut sangat diperlukan untuk merancang intervensi yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolahdasar. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Artikel ini akan mengkaji berbagai literatur yang relevan, menyajikan temuan dari penelitian lapangan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami faktor yang mempengaruhi, menghambat, dan menyebabkan penurunan motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung di SD Negeri 106811 Bandar Setia. tepatnya pada kelas V. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk memahami situasi yang terjadi secara langsung di lokasi penelitian, sementara wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan 1 responden, yaitu guru kelas V dan objek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia. Data dikumpulkan dengan cara mengamati secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta melalui percakapan atau tanya jawab dengan guru. Dalam proses menganamati peneliti mengamati dan mencatat bagaimana respon siswa pada saat guru memberikan pertanyaan ataupun menjelaskan materi yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan analisis data konsep Miles & Huberman (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, termasuk triangulasi dengan sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil ini akan di jelaskan hasil deskripsi melalui pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia padakelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajarsiswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia. Dalam pembahasan hasil ini akan dijelaskan hasil analisis deskripsi presentase dari setiap indicator.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa mengerjakan latihan soal yang di berikan oleh guru kelas.		✓			
		Siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				✓	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.	Siswa mencatat jika guru memberikan catatan				✓	
		Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
3.	Adanya harapan dan cita-cita	Siswa aktif dalam kegiatan belajar				✓	
		Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik		✓			
4.	Adanya penghargaan dalam kegiatan belajar	Guru memberikan pujian kepada siswa yang bertanya		✓			
		Guru memberikan reward kepada siswa ketika berhasil menjawab pertanyaan guru				✓	
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa terlihat senang dengan media pembelajaran			✓		
		Guru memberikan reward kepada siswa ketika berhasil menjawab pertanyaan guru		✓			
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana kelas terlihat kondusif			✓		
		Siswa mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan di depan.		✓			
Jumlah		35					
Skor Ideal		60					
Persentase		58,3					

Berdasarkan hasil observasi motivasi siswa selama proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia. oleh peneliti meunjukkan hasil persentase 58,3%, Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata skor yang diperoleh terhadap aktivitas siswa termasuk dalam criteria cukup karena sesuai dengan interval dengan penilaian pada kategori cukup yaitu 41-60.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V untuk mengetahui cara guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam setiap kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut

untuk bisa menjadi profesional dalam mengajarnya. Penting untuk guru untuk bisa membuat para siswa nya merasa nyaman dan tertarik terhadap pembelajaran di sekolah, salah satu cara guru untuk membuat para siswa untuk belajar lebih serius yaitu dengan menumbuhkan motivasi kepada siswa, supaya siswa dapat semangat dalam belajarnya. Setelah itu baru guru membuat berbagai hal yang dapat menumbuhkan ketertarikan belajar dalam diri siswa seperti menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi serta media pembelajaran, selain sebagai pendidik guru juga berperan sebagai motivator siswa di sekolah. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia.

a. Pentingnya Motivasi

Berdasarkan jawaban dari guru tersebut mengatakan bahwa motivasi berperan penting dalam diri siswa, sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk terus mempelajari dari suatu materi pembelajaran, Guru mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil yang baik. Keberhasilan tersebut bergantung pada bagaimana guru menumbuhkan motivasi belajar kepada siswannya. Siswa yang mempunyai hasrat untuk terus belajar cenderung mempunyai motivasi yang tinggi. Jika siswa disadari dengan motivasi, maka pekerjaan atau tugas belajarnya dapat terselesaikan dengan cukup baik..

b. Gambaran Motivasi Siswa

Berdasarkan jawaban wawancara beberapa motivasi siswa selama di kelas cukup kurang. Saat proses pembelajaran siswa yang kurang motivasinya cenderung kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, siswa cenderung asik sendiri bahkan ada yang mengajak temannya untuk mengobrol sehingga disaat guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa tersebut tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Itulah salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dimana siswa tidak ada kemauan untuk belajar lebih dalam.

c. Dampak Tidak Adanya Motivasi

Berdasarkan jawaban dari guru kelas V menjelaskan bahwa dampak yang terjadi jika siswa tidak memiliki motivasi yang tumbuh dalam dirinya akan membuat siswa merasa sulit dalam memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya, karena tidak adanya minat dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha untuk terus belajar namun sebaliknya siswa yang yang tidak memiliki motivasi akan berdampak kemalasan dalam belajar. Malas belajar tidak hanya berefek pada nilai ulangan saja, tetapi juga nilai tugas-tugas sekolah. Ini dikarenakan tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan baik.

d. Menumbuhkan Motivasi Siswa

Berdasarkan jawaban di atas menunjukkan bahwa upaya guru memberikan motivasi kepada siswanya yaitu dengan memberikan masukan atau kata-kata yang positif, masukan yang positif seperti siswa pasti bisa mencapai hasil yang baik akan dapat membangun rasa percayadirasiswa. Selain memberikan masukan yang positifsekolah maupun guru juga harus memaksimalkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dimana tempat berjalannya proses kegiatan belajar dan mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru dituntut untuk profesional dalam mengajar dan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan semangat belajar mereka. Guru berperan tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai motivator. Untuk menumbuhkan ketertarikan belajar dalam diri siswa, guru dapat menggunakan berbagai metode pengajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih serius dan bersemangat dalam proses pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan kunci penting dalam proses pendidikan, dan peran guru sangat krusial dalam menciptakan motivasi tersebut. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor tersebut, sekolah dan guru dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini termasuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif, meningkatkan penggunaan media pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan kondusif.

DAFTAR REFERENSI

- Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah disaat pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4, 305.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9, 35.
- Naibaho, S. W., Elindra, R., & Siregar, E. Y. (2021).